



GEREJA MASEHI
ADVENT
HARI KETUJUH 

BERITA MISI BANAK-ANAK

TRIWULAN III, 2022



DIVISI AMERIKA SELATAN



Berita Misi Advent

(Untuk Anak-Anak)

Triwulan III Tahun 2022

Divisi Amerika Selatan

Berita Misi Anak Divisi Amerika Selatan



Sampul Depan: Sayén dan Natán, saudara perempuan dan laki-laki yang lahir di Santiago, Ibu Kota Chile, menjadi misionaris ke Uruguay ketika ayah mereka dipanggil untuk bekerja di sana, halaman 20.



Alamat Penyunting

Yayasan Penerbit Advent Indonesia
Jl. Raya Cimindi 72,
Bandung 40184

Kotak Pos 1188,
Bandung 40011

Telepon : (022) 6030392
Faksimile : (022) 6027784

Ketua Yayasan

R. Situmorang

Ketua Bidang Usaha

J.F. Manulang

Pemimpin Redaksi

J. Pardede

Penerjemah

Sheidy Tambayong

Redaktur Pelaksana dan Desain Isi

A. Tumbal

Anggota Redaksi

S.P. Silalahi
F. Parhusip
F. Ngantung
S. Susanto
F. Manurung

Penerbit

Yayasan Penerbit Advent Indonesia
(Anggota IKAPI)

Izin

SK Menpen RI No. 1168/SK/DITJEN/
PPG/STT/1987

Daftar Isi

2 Juli	
Mari Kita Berdoa	5
9 Juli	
Nenek dan Sembilan Paman	8
16 Juli	
Misionaris Cilik	11
23 Juli	
Kembali ke Rumah	14
30 Juli	
Kegigihan Terbayar	17
6 Agustus	
Keputusan Penting	20
13 Agustus	
Seorang Misionaris Sejati	23
20 Agustus	
Maju Bersama Yesus	26
27 Agustus	
Papan Setrika Menjadi Mimbar	29
3 September	
Menginginkan Seorang Ibu	32
10 September	
Misionaris untuk 14 Gadis	35
17 September	
Misi Kincir Angin	38
24 September	
Membawa Teman kepada Yesus	41

Yang Terkasih para Pemimpin Sekolah Sabat

Triwulan ini kami menampilkan Divisi Amerika Selatan, yang mengawasi pekerjaan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Argentina, Bolivia, Brasil, Chili, Ekuador, Kepulauan Falkland, Paraguay, Peru, dan Uruguay, dengan pulau-pulau yang berdekatan di lautan Atlantik dan Pasifik.

Wilayah ini adalah rumah bagi 349.417.000 orang, termasuk 2.562.193 orang Advent. Itu berarti satu orang Advent untuk 136 orang penduduk, sedikit meningkat dari rasio satu orang Advent untuk 137 orang penduduk pada tiga tahun lalu.

Delapan proyek Sabat Ketiga Belas triwulan ini berada di dua negara: Bolivia dan Brasil. Rencananya adalah untuk mendirikan empat gereja baru di masing-masing dua negara.

Jika Anda ingin membuat kelas Sekolah Sabat Anda menjadi hidup pada triwulan ini, kami menawarkan foto dan materi lainnya untuk menemani setiap kisah misi. Informasi lebih lanjut disediakan di kolom setiap cerita. Untuk foto lokasi wisata dan pemandangan lain dari negara yang ditampilkan, coba kunjungi bank foto gratis seperti *pixabay.com* atau *unsplash.com*.

Selain itu, Anda dapat mengunduh PDF fakta dan kegiatan dari Divisi Amerika Selatan di *bit.ly/sad-2022*. Ikuti kami di *facebook.com/missionquarterlies*.

Anda dapat mengunduh Berita Misi Anak versi PDF di *bit.ly/childrensmision* dan Berita Misi Dewasa di *bit.ly/adultmission*. Video *Mission Spotlight* tersedia di *bit.ly/missionspot-light*. Gambar bank misi yang dapat dicetak, yang dapat diwarnai oleh anak-anak, dapat diunduh di *bit.ly/bank-coloring-page*.

Jika saya dapat membantu,
hubungi saya di [mcchesney@
gc.adventist.org](mailto:mcchesney@gc.adventist.org).

Terima kasih telah mendorong
orang lain untuk berpikiran misi!

Andrew McChesney,
editor

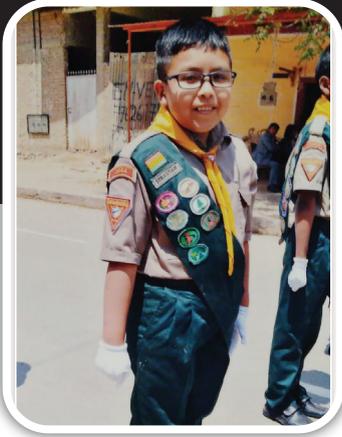


Kesempatan

➔ **Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu
Divisi Amerika Selatan untuk mendirikan:**

- ➔ Gereja baru, Cochabamba, Bolivia
- ➔ Gereja baru, El Alto, Bolivia
- ➔ Gereja baru, La Paz, Bolivia
- ➔ Gereja baru, Trinidad, Bolivia
- ➔ Gereja baru, Santos, Brasil
- ➔ Gereja baru, Maua, Brasil
- ➔ Gereja baru, Brodowski, Brasil
- ➔ Gereja baru, Ribeirão Preto, Brasil

Mari Kita Berdoa



Sabat 1
2 Juli | Bolivia
Sebastian, 12 Tahun

Sebastián yang berusia empat tahun menatap ibu dan ayah di meja saat sarapan.

“Mari kita berdoa,” katanya.

Ayah dan ibu saling berpandangan dengan heran. Mereka percaya pada Tuhan, tetapi mereka tidak pernah berdoa sebelum makan.

“Mari kita bersyukur kepada Tuhan,” kata Sebastian.

Ibu menundukkan kepalanya dan menutup matanya. Ayah menundukkan kepalanya dan menutup matanya. Sebastian kecil menundukkan kepalanya dan memejamkan mata. Ibu berterima kasih kepada Tuhan atas makanannya.

Setelah sarapan, Sebastian pergi ke sekolahnya di Cliza, Bolivia. Sebastian telah mulai belajar

di sekolah Masehi Advent Hari Ketujuh awal tahun itu. Di sekolah, dia belajar alfabet dan angka. Dia juga belajar berdoa dan bersyukur kepada Tuhan atas segalanya. Malam itu, ketika dia pulang dari sekolah, Sebastian menatap ibu dan ayah di meja saat makan malam.

“Mari kita berdoa,” katanya.

“Mari kita bersyukur kepada Tuhan.” Keluarga itu menundukkan kepala dan memejamkan mata sambil mengucap syukur kepada Tuhan atas makanannya.

Segera keluarga itu berdoa sebelum makan. Mereka juga bersyukur kepada Tuhan atas semua yang mereka miliki. Ibu dan ayah sangat senang. Mereka dapat melihat bahwa Sebastian adalah anak laki-laki istimewa yang diberkati oleh Tuhan.

Ketika Sebastian berusia 6 tahun, dia meminta ibu untuk membawanya ke gereja pada hari Sabat. Ibu dan ayah tidak ingin membawanya ke gereja pada hari Sabtu. Tetapi Sebastian telah

Tips Cerita

- Temukan Cliza, Bolivia, di peta.
- Unduh foto di Facebook: bit.ly/fb-mq.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Cepat dari Divisi Amerika Selatan: bit.ly/sad-2022.
- Kisah misi ini menggambarkan komponen-komponen berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "I Will Go": Tujuan Misi No. 1, "Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan murid"; dan Pertumbuhan Spiritual Tujuan No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh." Sekolah Advent di Cliza dan proyek Sabat Ketiga Belas untuk mendirikan empat gereja di Bolivia menggambarkan Tujuan Misi No. 4, "Untuk memperkuat lembaga-lembaga Advent dalam menegakkan kebebasan, kesehatan holistik, dan harapan melalui Yesus, dan memulihkan citra Allah dalam

manusia." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: IWillGo2020.org.

mendengar tentang Sekolah Sabat di sekolahnya, dan dia ingin pergi. Dia terus bermohon kepada ibu sampai dia setuju untuk membawanya. Tetapi dia tidak pergi ke gereja. Dia menunggu di luar pintu sampai Sekolah Sabat berakhir dan kemudian membawa Sebastián pulang. Sebastián senang pergi ke Sekolah Sabat, tetapi dia ingin ibu dan ayah juga pergi ke Sekolah Sabat. Jadi, dia terus bertanya kepada mereka sampai ibu mulai pergi ke Sekolah Sabat bersamanya. Ayah, bagaimanapun, tidak akan pergi.

Sebastián berdoa agar ayah pergi ke gereja bersama mereka. Ibu mulai berdoa agar ayah pergi ke gereja bersama mereka. Kemudian Sebastian mendapat seorang adik perempuan. Samanta kecil lahir dalam keluarga—dan ayah setuju untuk pergi ke gereja untuk upacara khusus untuk menyerahkan Samanta kecil dan Sebastián kepada Tuhan. Kemudian, ketika Sebastián berusia 8 tahun, ibu memutuskan untuk dibaptis. Setahun kemudian, Sebastián dibaptis. Dia terus berdoa untuk ayah. Dia selalu meminta ayah untuk pergi bersamanya ke kegiatan gereja, terutama ke kegiatan *Pathfinders*. Ia ingin

ayahnya lebih dekat dengan Tuhan. Tuhan menjawab doa Sebastian. Ketika Sebastián berusia 10 tahun, ayah dibaptis.

Saat ini, Sebastián adalah anak laki-laki berusia 12 tahun yang bahagia. Samanta yang berusia enam tahun juga senang. Tetapi ibu dan ayah sangat bahagia. Mereka berterima kasih kepada Tuhan setiap hari untuk semua yang mereka miliki—dan terutama untuk Sebastian, yang Tuhan kirimkan untuk mengubah hidup mereka.*

tanggal 24 September yang akan membantu membuka empat gereja baru di Bolivia sehingga lebih banyak orang, seperti Sebastián dan keluarganya, akan dapat pergi ke gereja Advent dan belajar tentang Yesus di kota mereka. Salah satu gereja baru itu akan berada di Cochabamba, sebuah kota yang terletak hanya 25 mil (40 km) dari rumah Sebastián.

.....

Terima kasih atas Persembahan Sabat Ketiga Belas Anda pada

Oleh Andrew McChesney

CATATAN
MISI



Misionaris resmi pertama ke Bolivia, Eduardo dan Flora Thomann, tiba pada Juni 1907. Mereka bertemu dengan orang-orang yang tertarik pada gereja Advent melalui membaca buku yang dibeli dari Juan S. Pereira, mantan kolportir Presbiterian yang dipecat karena menyebarkan doktrin Advent. Seminggu sebelum keluarga Thomann berangkat ke Chili pada Juli 1909, Ferdinand dan Ana Stahl tiba dan memulai pekerjaan medis di La Paz. Kemudian keluarga Stahl membuka pekerjaan medis di antara masyarakat adat.

Nelek dan Sembilan Paman

Sabat 2

9 Juli | Bolivia

Esther, 13 Tahun



Esther tinggal di kota tertinggi di dunia. Dia tinggal di El Alto, Bolivia. *El Alto* berarti “Ketinggian” dalam bahasa Spanyol. Apakah Anda tahu seberapa tinggi kotanya? Titik tertinggi adalah 13.615 kaki (4.150 meter) di atas permukaan laut. Itu lebih tinggi dari Gunung Fiji di Jepang dan Gunung Hood di negara bagian Oregon, AS. Karena kota ini sangat tinggi, cuaca di sini hampir selalu dingin. Jadi, Esther hampir selalu memakai tudung hangat, sweter, dan mantel.

Dia suka menyanyi dan berdoa dan pergi bersama keluarganya ke gereja pada hari Sabat. Tetapi banyak hal berubah ketika COVID-19 mencapai kotanya. Sekolah ditutup. Gereja ditutup.

Dia dan keluarganya hanya bisa beribadah bersama orang lain di Zoom.

Esther menjadi sangat khawatir tentang Nenek. Nenek memiliki tumor yang tumbuh di wajahnya, dan tumor itu telah menyebabkan dia menjadi buta. Sepertinya tidak ada yang bisa dilakukan Esther untuk membantu nenek. Dia hanya bisa berdoa. Setiap hari Rabu, gereja Esther mengadakan pertemuan doa di Zoom, dan dia berdoa untuk nenek.

“Ya Tuhan, tolong jaga nenek Cecilia,” dia berdoa. “Bantu dia untuk memberikan hatinya kepada-Mu.”

Minggu-minggu berlalu, nenek masih memiliki tumor di wajahnya, dan kesehatannya semakin buruk. Esther terus berdoa.

“Ya Tuhan, tolong jaga Nenek Cecilia,” dia berdoa. “Bantu dia untuk memberikan hatinya kepada-Mu.”

Suatu hari, pendeta mengunjungi rumah mereka. Dia

Tips Cerita

- Temukan El Alto, Bolivia, di peta.
- Tantang anak-anak untuk menjadi seperti Esther dan berdoalah untuk anggota keluarga atau teman terkasih yang tidak mengenal Yesus.
- Unduh foto di *Facebook*: bit.ly/fb-mq.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Cepat dari Divisi Amerika Selatan: bit.ly/sad-2022.
- Kisah misi ini menggambarkan komponen-komponen berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh “I Will Go”: Tujuan Misi No. 1, “Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan murid”; dan Pertumbuhan Spiritual Tujuan No. 5, “Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh.” Proyek Sabat Ketiga Belas di El Alto mengilustrasikan Tujuan Misi No. 4, “Untuk memperkuat institusi Advent dalam menegakkan kebebasan, kesehatan holistik, dan harapan melalui Yesus, dan

memulihkan citra Allah dalam diri manusia.” Baca lebih lanjut: [IWillGo2020.org](https://www.IWillGo2020.org).

mengurapi nenek dan berdoalah untuknya. Dia juga mengundang sembilan paman Esther, yang bukan anggota gereja Advent, untuk bergabung dalam minggu doa khusus di rumah itu. Dia mengatakan semua orang akan berdoalah, bernyanyi, dan belajar Alkitab bersama. Kesembilan paman dan nenek berpartisipasi dalam minggu doa. Di akhir minggu, pendeta bertanya apakah ada yang mau dibaptis. Nenek segera mengangkat tangannya. Esther sangat senang. Yesus telah menjawab doanya!

Sejak hari itu, Esther telah melihat perubahan besar pada nenek dan sembilan pamannya. Mereka tidak lagi khawatir tentang COVID-19. Mereka damai di dalam Yesus.

Pada pertemuan doa Zoom, Esther sekarang berdoalah agar semua pamannya dibaptis. Dia juga terus berdoalah untuk kesehatan nenek. Jika Yesus tidak menyembuhkan nenek sekarang, Esther tahu bahwa Dia akan menyembuhkannya ketika Dia datang di awan dan membawa umat-Nya naik, naik, naik—lebih tinggi dari kota tertinggi di dunia,

lebih tinggi dari gunung tertinggi di dunia, semua jalan menuju surga. Esther tidak sabar! ✨

Terima kasih telah merencanakan Persembahan Sabat Ketiga Belas yang murah hati pada 24 September yang

akan membuka gereja baru di El Alto, tempat tinggal Esther. Di gereja, orang akan dapat belajar tentang Yesus yang menjawab doa dan akan segera datang untuk membawa umat-Nya pulang.

.....
Oleh Andrew McChesney



CATATAN
MISI

Suku Aymara adalah penduduk asli di Bolivia, Peru, dan Chili, dan mereka telah tinggal di Andes selama lebih dari 2.000 tahun. Ada sekitar 2 juta Aymara di wilayah tersebut. Anda dapat mengetahui apakah seorang wanita Aymara sudah menikah atau lajang dengan cara dia memakai topi bowlernya: miring ke satu sisi jika dia belum menikah, dan di tengah kepalanya jika dia sudah menikah.



Misionaris Cilik



Sabat 3

16 Juli | Bolivia

Ariel, 12 Tahun

Suatu hari Sabat, Ariel yang berusia 12 tahun mendengar khotbah yang benar-benar membuatnya berpikir. Pendeta berkata bahwa setiap orang harus terlibat dalam pekerjaan misionaris. Ariel menyukai gagasan menjadi misionaris, tetapi apa yang dapat dilakukan anak laki-laki berusia 12 tahun?

Ariel mulai berdoa. "Ya Tuhan," dia berdoa, "apa yang harus saya lakukan sekarang? Bantu saya untuk menjadi misionaris sejati bagi-Mu."

Dia mulai mencari orang-orang yang mungkin tertarik untuk belajar tentang Yesus. Saat dia melihat, dia terus berdoa. "Ya Tuhan," dia berdoa,

"tolong saya menjadi misionaris sejati bagi-Mu."

Dia tidak perlu melihat jauh. Kebetulan suatu hari dia bergabung dengan orang tua dan saudara perempuannya mengunjungi keluarga lain. Saat berada di sana, ia melihat salah satu dari mereka, seorang gadis berusia 16 tahun bernama Irene, tertarik pada Alkitab. Dia menawarkan untuk memberinya pelajaran Alkitab, dan dia setuju.

Ariel belum pernah memberikan pelajaran Alkitab sebelumnya, dan dia tidak yakin apa yang harus dilakukan. Namun, ia menemukan satu set pelajaran Alkitab dan mempelajarinya bersama Irene. Itu tidak mudah, terutama beberapa pelajaran terakhir. Tetapi dia banyak berdoa. Irene menantikan setiap pelajaran Alkitab yang baru. Ketika mereka menyelesaikan pelajaran Alkitab, Irene memutuskan untuk

Tips Cerita

- Temukan La Paz, Bolivia, di peta.
- Tekankan kepada anak-anak bahwa mereka masing-masing hendaknya terlibat dalam pekerjaan misionaris. Tantang anak-anak untuk menjadi seperti Ariel dan berdoa, "Ya Tuhan, bantu saya menjadi misionaris sejati bagi-Mu."
- Unduh foto di Facebook: bit.ly/fb-mq.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Cepat dari Divisi Amerika Selatan: bit.ly/sad-2022.
- Kisah misi ini menggambarkan komponen-komponen berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "I Will Go": Tujuan Misi No. 1, "Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan murid"; dan Pertumbuhan Spiritual Tujuan No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh." Proyek Sabat Ketiga Belas untuk membuka sebuah gereja di La Paz dan di tiga kota lain di Bolivia menggambarkan

Tujuan Misi No.4, "untuk memperkuat lembaga-lembaga Advent dalam menegakkan kebebasan, kesehatan holistik, dan harapan melalui Yesus, dan memulihkan citra Allah dalam diri manusia." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs *web*: IWillGo2020.org.

memberikan hidupnya kepada Yesus. Dia dibaptis.

Ariel sangat senang! Tuhan membantunya menjadi misionaris sejati bagi-Nya.

"Apa yang saya lakukan sekarang?" dia pikir.

Dia ingat doanya dan memutuskan untuk terus berdoa. "Ya Tuhan," dia berdoa, "tolong saya menjadi misionaris sejati bagi-Mu." Ariel telah menemukan bahwa dia bisa menjadi misionaris sejati dalam banyak hal. Dia mempelajari pelajaran Sekolah Sabat setiap hari sehingga dia dapat belajar lebih banyak tentang Tuhan. Setiap kali dia mendapatkan uang, dia selalu menyisihkan 10 persen untuk dikembalikan kepada Tuhan sebagai persepuluhan, dan dia juga dengan senang hati memberikan sebagian dari uang itu sebagai persembahan. Dalam segala hal yang dilakukan Ariel, ia selalu ingin mendahulukan Tuhan. Hasilnya,

ia menjadi misionaris sejati bagi Tuhan.

Setelah Irene dibaptis, ayahnya juga memutuskan untuk memberikan hatinya kepada Yesus. Kemudian ibunya memberikan hatinya kepada Yesus. Seluruh keluarga akhirnya memberikan hati mereka kepada Yesus. Meskipun Ariel baru berusia 12 tahun, dia telah memimpin seluruh keluarga kepada Yesus.

Tidak ada orang yang terlalu muda untuk menjadi misionaris, katanya. Kita semua bisa menjadi misionaris sejati, membagikan kasih Tuhan sementara kita menunggu Dia membawa kita ke surga.

Tidak ada gereja Advent tempat Ariel tinggal. Keluarganya dan orang lain bertemu di rumah satu sama lain pada hari Sabat. Di

salah satu rumah anggota gereja itulah Ariel mendengar khotbah yang menginspirasinya untuk menjadi misionaris sejati. Mimpi Ariel adalah sebuah gereja dibuka di kotanya suatu hari nanti.*

Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka gereja di La Paz, dekat kota Ariel. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati pada tanggal 24 September sehingga Ariel dan teman-temannya dapat memiliki gereja di mana mereka dapat berkumpul dan berbagi berita bahwa Yesus akan segera datang.

.....

Oleh Andrew McChesney



CATATAN
MISI

Hidangan tradisional Bolivia adalah Sopa de Mani (sup kacang) yang terbuat dari pasta, sayuran, dan kacang tanah.



Divisi Amerika Selatan

Kembali ke Rumah

Sabat 4

23 Juli | Bolivia

Ivon, 13 Tahun



Ketika Ivon baru berusia 3 tahun, sesuatu yang mengerikan terjadi dalam keluarganya di Bolivia. Kakak laki-lakinya meninggal.

Ibu sangat sedih dan terus menangis, dan ayah juga sangat sedih. Mereka tidak ingin pergi ke gereja lagi, meskipun gereja mereka akan membantu mereka di saat yang sangat menyedihkan ini. Tetapi mereka berhenti membawa Ivon dan saudara laki-lakinya yang berusia 6 tahun, Yerko, ke gereja setiap hari Sabat.

Ivon masih sangat kecil, tetapi dia melihat air mata ibu dan ayahnya. Itu semua membuatnya merasa sedih, dan dia juga banyak

kali menangis. Kakaknya, Yerko, juga merasa sangat sedih.

Kemudian suatu hari nenek memutuskan untuk membawa Ivon dan Yerko ke gereja. Dia bangun pagi-pagi pada hari Sabat dan berjalan sejauh 2 mil (3 kilometer) ke rumah Ivon dan Yerko, sehingga mereka dapat pergi ke gereja bersama-sama. Betapa istimewanya hari itu!

Nenek memutuskan untuk membawa anak-anak ke gereja setiap minggu. Ivon senang pergi ke gereja karena dia bisa menyanyi untuk Tuhan, menggambar, dan berdoa. Tetapi sepertinya ada yang tidak beres. Ibu dan ayah tidak ada di gereja, dan dia sangat merindukan mereka. Ivon dan Yerko memutuskan untuk berdoa. "Tolong, Tuhan, bantu keluarga kami untuk beribadah bersama di gereja sekali lagi," doa mereka. "Bawa ibu dan ayah kembali

Tips Cerita

- ➔ Temukan kampung halaman Ivon di Trinidad, Bolivia, di peta.
- ➔ Tantang anak-anak untuk menjadi seperti Ivon dan Yerko dan berdoa untuk anggota keluarga atau teman terkasih yang tidak mengenal Yesus.
- ➔ Unduh foto di Facebook: *bit.ly/fb-mq*.
- ➔ Unduh Posting Misi dan Fakta Cepat dari Divisi Amerika Selatan: *bit.ly/sad-2022*.
- ➔ Kisah misi ini menggambarkan komponen-komponen berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh “I WILL GO”: Tujuan Misi No. 1, “Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan murid”; dan Pertumbuhan Spiritual Tujuan No. 5, “Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh.” Proyek Sabat Ketiga Belas mengilustrasikan Tujuan Misi No. 4, “Untuk memperkuat

institusi Advent dalam menegakkan kebebasan, kesehatan holistik, dan harapan melalui Yesus, dan memulihkan citra Allah dalam diri manusia.” Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org*.

kepada-Mu,” doa Ivon. “Kami ingin beribadah bersama,” doa Yerko.

Waktu yang lama berlalu. Namun Ivon dan Yerko tidak menyerah. Sebaliknya, mereka berdoa dengan setia selama empat tahun. “Tolong bawa ibu dan ayah kembali kepada-Mu,” pinta Ivon kepada Tuhan. “Kami ingin beribadah bersama,” doa Yerko.

Kemudian, pada suatu hari Sabat yang istimewa, ibu dan ayah mengejutkan anak-anak dengan pergi ke gereja bersama mereka. Senyum Ivon dan Yerko secerah matahari—mereka sangat bahagia! Tetapi ibu dan ayah hanya mengikuti sebagian acara Sabat.

Anak-anak terus berdoa. “Tolong bawa ibu dan ayah kembali kepada-Mu,” pinta Ivon kepada Tuhan. “Kami ingin beribadah bersama,” doa Yerko.

Saat mereka berdoa, Ivon dan Yerko semakin dekat dan dekat dengan Yesus. Mereka

semakin mengasihi Yesus dan memutuskan untuk memberikan hati mereka kepada-Nya. Pada hari yang sangat istimewa, ketika Ivon berusia 8 tahun dan Yerko berusia 11 tahun, mereka dibaptis.

Tahun-tahun berlalu, dan Ivon bersama Yerko terus berdoa. Tuhan mendengar doa anak-anak yang setia ini. Setelah mereka berdoa selama delapan tahun, ibu dan ayah memberikan hati mereka kepada Yesus dan dibaptis. Itu adalah hari paling bahagia dalam hidup Ivon!

Saat ini, ayah adalah seorang penatua gereja, dan ibu membantu dalam pelayanan keluarga. Yerko yang berusia enam belas tahun adalah seorang diaken, dan Ivon berusia 13 tahun dan berada di kelas Junior. Baik Ivon dan Yerko adalah *Pathfinder*.

Ivon merasa sangat bahagia dan diberkati. Ibu dan ayah telah kembali ke gereja, dan seluruh keluarganya hidup untuk Tuhan. Dia tidak ragu bahwa Tuhan mendengar dan menjawab doa, bahkan jika terkadang butuh bertahun-tahun untuk meminta. Tuhan itu setia, dan Dia bahagia ketika kita juga setia. ✨

Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka gereja baru di Trinidad, Bolivia, tempat Ivon tinggal. Persembahan Anda akan membantu orang lain belajar tentang Yesus yang menjawab doa.

.....

Oleh Andrew McChesney



Hewan nasional Bolivia adalah llama dan condor Andes.



Kegigihan Terbayar

Sabat 5

30 Juli | Uruguay

Agustina



Agustina berusia 8 tahun ketika seorang teman mengundangnya untuk pergi ke rumah tetangga di Uruguay. “Bibi Marita menceritakan kisah-kisah Alkitab yang luar biasa setiap Jumat malam,” kata teman itu. “Kamu harus datang!”

Agustina meminta izin kepada ibu untuk pergi, dan ibu setuju, dengan syarat mereka berdua pergi bersama. Ibu ingin mendengar cerita macam apa yang Bibi Marita ceritakan.

Pada Jumat malam, Agustina dan ibu pergi ke rumah Bibi Marita. Bibi Marita membacakan sebuah cerita dari Alkitab. Dia dan anak-anak menyanyikan lagu tentang

Yesus. Ketika matahari terbenam, Bibi Marita berkata bahwa hari Sabat telah dimulai, dan dia berdoa. Agustina menikmati pertemuan itu dan memohon pada ibu untuk membiarkannya datang kerumahnya lagi. Ibu pergi dengan Agustina pada hari Jumat berikutnya. Sekali lagi, Bibi Marita membacakan sebuah cerita dari Alkitab. Dia dan anak-anak menyanyikan lagu tentang Yesus. Ketika matahari terbenam, Bibi Marita berkata bahwa hari Sabat telah dimulai, dan dia berdoa. Setelah itu, ibu mengizinkan Agustina pergi sendiri.

Setelah beberapa saat, Agustina mengetahui bahwa Bibi Marita pergi setiap hari Sabat ke sebuah gereja Advent kecil yang terletak beberapa blok dari rumahnya. Dia meminta izin kepada ibu untuk pergi bersama Bibi Marita ke gereja, dan ibu setuju.

Sabat menjadi hari terbaik dalam seminggu bagi Agustina. Dia senang menyambut hari Sabat di

Tips Cerita

- Temukan Uruguay di peta.
- Unduh foto di Facebook: bit.ly/fb-mq.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Amerika Selatan: bit.ly/sad-2022.
- Kisah misi ini mengilustrasikan komponen-komponen berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh “I Will Go”: Tujuan Pertumbuhan Roh No. 5, “Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh”; Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 6, “Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak, remaja, dan dewasa muda”; dan Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 7, “Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan dunia yang alkitabiah.” Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: IWillGo2020.org.

rumah Bibi Marita dengan cerita Alkitab, nyanyian, dan doa pada Jumat malam. Dia melompat dari tempat tidur dengan sukacita

pada hari Sabat pagi untuk pergi ke gereja bersama Bibi Marita.

Di gereja, Agustina jatuh cinta dengan kelas Sekolah Sabat. Dia terutama suka mendengar cerita misi dari seluruh dunia di Berita Misi Anak setiap tiga bulan. Meskipun dia masih kecil, dia mendengarkan khotbah dengan penuh semangat. Itu adalah bagian favoritnya dari kebaktian hari Sabat. Tak lama kemudian, ia mulai belajar Alkitab. Semakin banyak dia membaca Alkitab, semakin dia belajar tentang Yesus dan kasih-Nya. Dia memutuskan untuk memberikan hatinya kepada Yesus dan dibaptis.

Tidak lama kemudian, seseorang memberi tahu dia bahwa ada sekolah Advent di Uruguay. Agustina ingin sekolah di sana, tetapi kata ibu lebih baik sekolah negeri karena gratis.

Agustina tidak menyerah. Dia berdoa selama berbulan-bulan untuk belajar di sekolah Advent. Kemudian gerejanya berpartisipasi dalam program 10 Hari Doa khusus dengan gereja-gereja di seluruh dunia. Agustina berdoa ekstra sungguh-sungguh. Pada akhir 10 hari berdoa, ibu setuju untuk mengirim Agustina ke sekolah Advent. Agustina sangat senang! Tuhan telah menjawab doanya! Tuhan bahkan membantu ibu mencari uang

untuk membayar uang sekolah.

Bagi Agustina, kegigihannya membuahkan hasil. Ketika dia terus meminta ibu untuk pergi ke rumah Bibi Marita, dia bisa pergi setiap Jumat malam. Ketika dia terus berdoa untuk pergi ke sekolah Advent, dia bisa belajar di sana. Agustina mengasihi Yesus dengan sepenuh hatinya. "Sungguh menakjubkan mengetahui bahwa seseorang seperti Yesus dapat sangat mengasihi saya sehingga Dia

memberikan hidup-Nya untuk saya!" dia berkata. ✨

Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka delapan gereja baru di Divisi Amerika Selatan, termasuk Uruguay. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati pada tanggal 24 September.

.....

Oleh Andrew McChesney



Uruguay memiliki batasan ketat pada penggunaan garam di restoran (bahkan McDonald's tidak memberi garam pada kentang goreng), dan Anda harus meminta garam secara khusus di meja Anda.



Keputusan Penting



Sabat 6

6 Agustus | Uruguay Sayen dan Natan

Sayén dan Natán adalah saudara perempuan dan laki-laki, dan mereka lahir di Santiago, Ibu Kota Negara Chili di Amerika Selatan.

Sayén dan Natán tinggal di gedung yang tinggi. Dari jendela, mereka bisa melihat pegunungan Andes yang tertutup salju yang mengelilingi kota.

Kotanya besar, dan ada banyak jalan yang dipenuhi banyak gedung tinggi dan pendek.

Ada juga banyak kebisingan di kota. Di jalanan banyak mobil membunyikan klakson.

Ayah anak-anak itu adalah seorang pendeta Advent.

Hampir setiap hari Sabat,

dia menyampaikan khotbah. Kadang-kadang dia berkhotbah di perkemahan besar *Pathfinder*. Suatu hari, ayah menerima telepon yang sangat penting. Dia diundang untuk pergi ke negara lain untuk melayani sebagai misionaris. Tentu saja, dia tidak akan meninggalkan ibu. Tentu saja, dia dan ibu tidak akan meninggalkan Sayen dan Natan. Seluruh keluarga diundang untuk pindah ke negara Uruguay untuk melayani sebagai misionaris.

Semua orang sangat senang ketika mereka mendengar berita itu.

“Bagaimana rasanya tinggal di kota yang berbeda?” Natan bertanya-tanya.

“Bagaimana rasanya tinggal di negara yang berbeda?” Sayen bertanya-tanya.

Tak lama kemudian anak-anak harus menjual dan menyingkirkan semua barang mereka, bahkan banyak pakaian, buku, dan mainan mereka.

Tips Cerita

- Temukan Chili dan Uruguay di peta.
- Unduh foto di Facebook: bit.ly/fb-mq.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Amerika Selatan: bit.ly/sad-2022.
- Kisah misi ini mengilustrasikan komponen-komponen berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh “I Will Go”: Tujuan Pertumbuhan Roh No. 5, “Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh”; dan Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 7, “Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan dunia yang alkitabiah.” Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: IWillGo2020.org.

“Kami tidak punya ruang untuk membawa semuanya,” kata ayah. “Mari kita ambil yang benar-benar kita butuhkan saja,” kata ibu. Itu tidak mudah, tetapi ayah, ibu, Sayén, dan Natán masing-masing hanya dapat membawa satu koper, dan mereka hanya dapat membawa apa yang dapat mereka masukkan ke dalam koper mereka.

Sayén dan Natán harus meninggalkan lebih dari sekadar pakaian, buku, dan mainan mereka. Mereka juga harus meninggalkan kakek dan nenek mereka. Mereka tidak bisa mengemas nenek atau kakek di dalam koper. Butuh waktu lama sebelum mereka bisa melihat mereka lagi, kata ayah.

Sayén dan Natán terbang dengan pesawat ke rumah baru mereka di Uruguay.

“Bagaimana rasanya tinggal di kota yang berbeda?” Natan bertanya-tanya.

“Bagaimana rasanya tinggal di negara lain?” Sayén bertanya-tanya.

Mereka segera mengetahuinya. Tidak seperti Chili, dengan pegunungan bersaljunya, semua yang ada di Uruguay berwarna hijau. Keluarga itu pindah ke sebuah rumah di dekat sungai besar.

Saat ini, saat ayah bekerja, Sayén dan Natán pergi bersama ibu untuk menjelajahi sungai dan taman hijau di dekat sungai. Ibu suka menggambar alam, dan Sayén serta Natán adalah pembantu terbaiknya.

“Di sini, berbeda dengan Chili,” kata Sayén.

“Sangat panas, dan hujan turun sangat deras,” kata Natán. Anak-anak telah belajar untuk berani dan tidak takut ketika badai datang dan kilat menyambar dan

guntur mengaum. Mereka tahu bahwa Allah dan para malaikat-Nya menjaga mereka. Di kota baru mereka ada sekolah Advent: sekolah kecil berwarna biru. Sayén dan Natán sangat senang pergi ke sekolah. Mereka mendapat teman baru di sekolah, dan mereka bermain dan belajar bersama mereka. Menjadi misionaris adalah petualangan yang menyenangkan! ✨

Terima kasih atas persembahan misi Sekolah Sabat Anda yang membantu sekolah misi seperti Sayén dan Natán mengajar banyak anak tentang Yesus.

.....

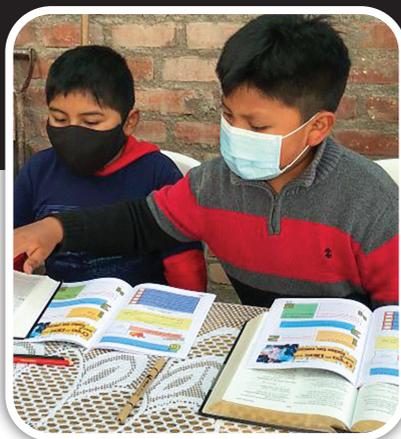
Oleh Andrew McChesney



CATATAN MISI

- Orang Advent pertama di Uruguay adalah Ny. Juan Rivoir, yang datang ke Uruguay bersama suaminya pada tahun 1890 dan yang, empat tahun sebelum kedatangannya, telah mendengarkan khotbah Ellen White di Piedmont, Italia.
- Sekolah Masehi Advent Hari Ketujuh pertama di Uruguay diselenggarakan pada tahun 1908, di rumah Julio Ernst, dengan Otto Heydeker sebagai guru, di koloni Nueva Helvecia. Akademi Uruguay, sekarang Akademi Advent Uruguay (*Instituto Adventista del Uruguay*), didirikan pada tahun 1944 di Progreso.

Seorang Misionaris Sejati



Sabat 7

13 Agustus | Peru

Diego, 11 Tahun

Diego berusia 11 tahun dan tinggal bersama orang tuanya di Kota Arequipa di Peru. Kisah ini tentang bagaimana dia menjadi seorang misionaris sejati.

Ketika Diego berusia 9 tahun, ia menghadiri Sekolah Alkitab Liburan di mana ia belajar bahwa penting untuk hidup sehat. Di akhir Sekolah Alkitab Liburan, dia merasa sedih karena dia pikir semuanya sudah berakhir. Tetapi kenyataannya tidak seperti yang dia pikirkan. Guru Sekolah Alkitab Liburan mengundang anak-anak ke klub Petualang di gereja. Jadi, Diego mulai menghadiri klub Petualang setiap hari Sabat. Kadang-kadang dia tidak bisa pergi karena dia harus pergi ke sekolah pada hari Sabat, tetapi dia menghadiri setiap hari

Sabat semampu yang dia bisa.

Ketika Diego mengetahui bahwa Yesus telah mati di kayu salib untuknya, dia mengerti bahwa dia berharga bagi Tuhan. Dia merasa Tuhan meminta hatinya, dan dia memutuskan untuk dibaptis. Orang tuanya setuju bahwa dia bisa dibaptis, dan tak lama kemudian mereka juga dibaptis! Kemudian Diego tidak melewatkan kegiatan gereja. Dia terutama menyukai perkemahan *Adventurer*.

Suatu hari, seorang guru gereja berkata bahwa Diego dan anak-anak lain perlu berbuat lebih banyak sebelum Yesus datang kembali. Mereka harus memberi tahu teman-teman mereka bahwa Yesus akan segera datang sehingga mereka juga akan siap. Guru menyarankan agar Diego dan anak-anak lainnya masing-masing berdoa untuk lima teman yang tidak mengenal Yesus. "Pilih lima teman dan doakan mereka setiap hari selama seminggu," kata guru, "Kalau begitu undang mereka untuk datang ke gereja."

Tips Cerita

- Temukan Arequipa, Peru, di peta.
- Unduh foto di Facebook: bit.ly/fb-mq.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Amerika Selatan: bit.ly/sad-2022.
- Kisah misi ini menggambarkan komponen-komponen berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "I Will Go": Tujuan Misi No. 1, "Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan murid"; Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh"; dan Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 7, "Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan dunia yang alkitabiah." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: IWillGo2020.org.

Diego takut teman-temannya akan jahat padanya jika dia mengundang mereka ke gereja. Bagaimana jika mereka mengejek atau menolak bermain dengannya? Tetapi kemudian dia ingat bahwa Yesus akan selalu bersamanya. Dia berdoa untuk lima teman setiap hari selama seminggu. Kemudian dia memanggil mereka masing-masing dan mengundang mereka ke gereja. Tiga teman setuju untuk datang!

Setelah itu, Diego tidak takut lagi berbicara tentang Yesus. Dia mengundang seorang teman, Isaiah, untuk menghadiri Sekolah Alkitab Liburan, dan Isaiah setuju. Ketika Sekolah Alkitab Liburan berakhir, dia mengajak Isaiah untuk membaca Alkitab bersama. Sekali lagi, anak itu setuju. Mereka membaca Alkitab seminggu sekali di rumah Isaiah.

Suatu hari, Isaiah memutuskan bahwa dia ingin memberikan hatinya kepada Yesus dan dibaptis. Diego sangat senang! Dia menyadari bahwa Tuhan dapat memakai dia, seorang anak kecil, untuk menjadi misionaris sejati bagi-Nya. ✨

Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka delapan gereja baru di Divisi Amerika Selatan, yang mencakup Diego, Peru. Terima kasih telah merencanakan persembahan

yang murah hati pada tanggal 24 September.

.....
Oleh Andrew McChesney

CATATAN
MISI



Pekerjaan Advent di Peru dimulai pada tahun 1898 dengan seorang misionaris Chili bernama Escobar yang, bersama enam orang lainnya, menetap di Kota Lima dan bekerja sebagai misionaris mandiri. Pada tahun 1911, Ferdinand dan Ana Stahl, yang sebelumnya bekerja di Bolivia, dipindahkan ke Plateria, Peru. Sejarah pengalaman perintis dan pelayanan misionaris yang membuat mereka disayang oleh suku Indian Aymara diceritakan dalam buku *Stahl In the Land of the Inca*. Pada tahun 1921, keluarga Stahl pindah ke distrik Chanchamayo di Peru tengah untuk bekerja di antara orang-orang Amazon. Mereka mendirikan stasiun misi Metraro di Sungai Perene. Sebuah kapal uap berbahan bakar kayu bernama Auxiliadora (Pembantu) dibeli pada tahun 1928, dan Stahl menggunakannya untuk melakukan perjalanan misionaris yang panjang ke atas dan ke bawah sungai. Pada tahun 1940, digantikan oleh perahu bertenaga diesel yang lebih praktis yang dibangun di Belem, Brasil, sebagai saudara kembar dari Luzeiro II L.B. Halliwell.

Divisi Amerika Selatan

Maju Bersama Yesus

Sabat 8

20 Agustus | Peru

Cielo, 9 Tahun



Apakah Anda suka pindah rumah? Cielo adalah gadis cilik yang suka berpindah-pindah di Peru. Sese kali Ayah harus pindah karena pekerjaannya, jadi Cielo pindah bersamanya, ibu, dan dua kakak perempuannya.

Banyak pertanyaan memenuhi benak Cielo ketika dia pindah: Seperti apa kota baru mereka? Seperti apa sekolah barunya? Siapa yang akan menjadi teman barunya? Dia suka mendapat teman baru karena dengan begitu dia bisa mengajak mereka untuk membaca Alkitab bersamanya dan mengenal lebih banyak tentang Yesus.

Jadi, Cielo sangat senang ketika Ayah mengumumkan bahwa keluarga itu akan pindah dari rumah mereka di Puno, di tepi Danau Titicaca, ke San Antón, sebuah kota yang berjarak tiga jam perjalanan dengan mobil ke utara. Dia bertanya-tanya, “seperti apakah kota baru kita? Seperti apakah sekolah baruku? Siapakah yang akan menjadi teman baruku?”

Namun sesuatu yang tidak biasa terjadi ketika keluarga tersebut pindah. Sekolah baru Cielo ditutup. Dia tidak bisa mendapatkan teman baru dan membaca Alkitab dengan mereka. Dia harus tinggal di rumah karena COVID-19.

Cielo mulai bersekolah *online*. Tetapi Internet sangat lambat sehingga dia tidak dapat menggunakan video di *Zoom*. Dia tidak bisa melihat anak-anak lain di kelasnya. Dia berharap bisa mendapatkan teman baru.

Tips Cerita

- Temukan kota Puno di Peru, di tepi Danau Titicaca, dan San Antón, yang terletak tiga jam dengan mobil ke utara, di peta.
- Unduh foto di Facebook: bit.ly/fb-mq.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Amerika Selatan: bit.ly/sad-2022.
- Kisah misi ini menggambarkan komponen-komponen berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "I Will Go": Tujuan Misi No. 1, "Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan murid"; Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh"; dan Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 7, "Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan dunia yang alkitabiah." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: IWillGo2020.org.

la berharap dapat mengundang mereka untuk membaca Alkitab bersamanya.

Dia berdoa, "Ya Tuhan, bantu saya menemukan cara untuk membagikan Firman-Mu."

Suatu hari, Cielo datang dengan ide cemerlang. Dia bisa merekam cerita Alkitab dan membagikannya dengan anak-anak lain di media sosial. Dengan bantuan dari orang tuanya, dia membuat halaman *Facebook* dan saluran *YouTube*. Kemudian dia mulai bercerita dari pelajaran Sekolah Sabat.

Waktu yang lama berlalu. Cielo suka berbagi cerita Alkitab, tetapi dia berharap bisa berteman dan membaca Alkitab bersama mereka.

Akhirnya, Cielo dan keluarganya diizinkan meninggalkan rumah mereka. Salah satu hal pertama yang mereka lakukan adalah mengunjungi seorang ibu miskin yang memiliki empat anak. Cielo senang! Akhirnya, dia bisa mendapatkan teman baru di kota barunya.

Dia berteman dengan mereka hari itu. Beberapa hari kemudian, dia bertanya apakah mereka mau membacakan Alkitab bersamanya. Mereka setuju. Sekarang, setiap hari Jumat, Cielo membaca Alkitab bersama keempat anaknya.

Setelah berteman dengan keempat anak itu, Cielo berteman dengan dua anak lain dan mulai membaca Alkitab bersama mereka. Salah satu dari mereka, Sebastián, telah memutuskan bahwa dia ingin dibaptis, dan dia juga telah meminta ibunya untuk dibaptis. Jadi, ibunya sekarang belajar Alkitab dengan ibu Cielo.

Ayat Alkitab favorit Cielo mengatakan, “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (Filipi 4: 13). “Itu benar!” dia berkata. “Tuhan

memberi kita kekuatan untuk bergerak maju.” Cielo suka melakukan sesuatu untuk Tuhan— dan dia suka maju bersama Tuhan. ✨

Terima kasih atas Persembahan Sabat Ketiga Belas Anda tiga tahun lalu yang membantu anak-anak di negara asal Cielo, Peru, belajar tentang Yesus.

.....

Oleh Andrew McChesney



**NEGARA YANG
LUAR BIASA**

Spesies bromeliad terbesar, sejenis tanaman berbunga, adalah Ratu Andes (dalam bahasa Inggris), Titanka (dalam bahasa Quechua) atau Puya de Raimondi (dalam bahasa Spanyol). Berasal dari Bolivia dan Peru, ia tumbuh di dataran tinggi di Andes dan menghasilkan lonjakan setinggi 16–23 kaki (5–7 meter), masing-masing menghasilkan 8.000 hingga 20.000 bunga. Tumbuh hingga 40 tahun sebelum berbunga dan cepat mati.



Papan Setrika Menjadi Mimbar

Sabat 9

27 Agustus | Brasil

Julia, 12 Tahun



Julia suka membaca Alkitab selama yang dia ingat.

Berulang kali, dia membaca bahwa Yesus, Pencipta Alam Semesta, menjadi bayi kecil tak berdaya di palungan di Betlehem. Dia membaca bahwa Yesus menyembuhkan orang dan mengajar mereka tentang kasih Tuhan. Dia membaca bahwa Yesus sangat mengasihi orang-orang sehingga Dia mati di kayu salib. Dia membaca bahwa Yesus bangkit dari kematian setelah tiga hari dan kembali ke surga untuk dinobatkan sebagai Raja Semesta Alam. Dia membaca bahwa Yesus akan segera kembali untuk membawa umat-Nya tinggal bersama-Nya selamanya.

Kecintaan Julia pada Alkitab menarik perhatian para pemimpin

gereja di kampung halamannya di Santos, Brasil. Salah satu dari mereka, Pak Gilberto, berpikir bahwa gadis kecil itu akan menjadi pengkhotbah yang hebat.

"Julia," katanya, "mari kita belajar Alkitab bersama agar kamu bisa belajar menginjil."

Julia merasa sedikit takut dengan gagasan berkhotbah di depan orang banyak. Tetapi dia setuju untuk belajar Alkitab dengan Pak Gilberto. Setelah belajar beberapa lama, Julia menyiapkan khotbah pertamanya. Pendengar pertamanya adalah neneknya yang tersayang, yang sangat senang mendengarnya berbicara.

Kemudian Julia berbicara di gereja. Dia merasa sedikit takut berdiri di depan semua orang. Saat dia berbicara, dia hanya melihat dua orang: Nenek dan Pak Gilberto.

Namun seiring berjalannya waktu, Julia merasa semakin nyaman berbicara di depan orang banyak, dan semakin mudah menyampaikan firman Tuhan.

Dengan adanya COVID-19, semua gereja ditutup di Brasil.

Tips Cerita

- Temukan Santos, Brasil, di peta.
- Unduh foto di Facebook: *bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Cepat dari Divisi Amerika Selatan: *bit.ly/sad-2022*.
- Kisah misi ini menggambarkan komponen-komponen berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh “I Will Go”: Tujuan Misi No. 1, “Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan murid”; Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 5, “Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh”; Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 6, “Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak, remaja, dan dewasa muda”; dan Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 7, “Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan dunia yang alkitabiah.” Proyek

Sabat Ketiga Belas di Santos menggambarkan Tujuan Misi No. 4, “Untuk memperkuat institusi Advent dalam menegakkan kebebasan, kesehatan holistik, dan harapan melalui Yesus.” Baca lebih lanjut: *IWillGo2020.org*.

Julia tidak bisa berkhotbah lagi. Namun dia tidak putus asa. Dia terus membaca Alkitab. Dia merasa yakin bahwa dia akan memiliki kesempatan lain untuk berbicara tentang Yesus.

Kesempatan datang pada minggu Paskah.

Di Brasil, Paskah adalah hari libur besar, tetapi banyak orang tidak tahu alasan Paskah. Mereka tidak tahu bahwa Paskah merayakan kebangkitan Yesus. Pendeta gereja Julia bertanya apakah dia akan berkhotbah tentang alasan Paskah dari Alkitab. Dia akan berkhotbah setiap hari untuk minggu doa Paskah secara *online*.

Julia belum pernah berkhotbah dari rumah sebelumnya. Dia merasa seperti dia membutuhkan mimbar. Saat dia melihat sekeliling rumah, matanya tertuju pada papan setrika nenek.

Dengan izin nenek, Julia mengambil pakaian dari papan setrika dan membawanya ke ruang tamu. Kemudian dia menutupi

papan setrika dengan handuk merah besar. Di depan papan setrika, dia menempelkan poster Paskah khusus dari gerejanya. Kemudian, setiap malam selama seminggu, Julia berbicara dari balik papan setrika tentang alasan Paskah. Hati banyak orang tersentuh oleh pesannya. ✨

akan membantu membuka gereja baru di kampung halaman Julia di Santos, Brasil. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati pada tanggal 24 September.

.....

Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini

Oleh Andrew McChesney



Leo B. Halliwell, pelopor dalam pekerjaan misionaris medis perahu, memulai apa yang tumbuh menjadi pelayanan kesejahteraan yang terkenal pada tahun 1931 dengan peluncuran perahu yang dirancang dan dibangun sendiri di Sungai Amazon. Perahu itu adalah yang pertama dalam serangkaian kerajinan bernama Luzeiro (Pembawa Cahaya) yang kemudian dibangun dan digunakan di cabang-cabang Amazon. Perahu-perahu ini masih memberikan bantuan kepada ribuan orang. Selain membagikan sandang dan pangan, bantuan medis diberikan untuk berbagai masalah, yang paling umum adalah malaria, parasit usus, malnutrisi, penyakit kulit, penyakit umum dan tropis, dan pencabutan gigi.

Menginginkan Seorang Ibu

Sabat 10

3 September | Brasil

Rai, 17 Tahun



Rai adalah anak laki-laki yang merindukan seorang ibu.

Sayangnya, ibu Rai meninggal ketika dia baru berusia 7 tahun di Brodowski, Brasil. Rai ditinggalkan bersama ayahnya.

Rai sangat mengasihi ayah. Tetapi kadang-kadang sulit bagi anak laki-laki kecil itu untuk hidup sendiri dengan seorang lelaki besar, kuat, dan tanpa ibu yang lembut dan penuh perhatian.

Rai harus belajar mengurus dirinya sendiri. Ayahnya sudah tua dan sibuk dan tidak punya waktu untuk mengajarnya banyak hal.

Rai merindukan cinta dan perhatian ibunya.

Kemudian Rai mendapat ibu

baru. Ayah menemukan istri baru dan menikah. Tetapi, sayangnya, hanya setahun kemudian, ibu baru Rai juga meninggal.

Rai adalah anak yang sedih.

Sepertinya dia tidak akan pernah punya ibu lagi.

Kemudian Rai menjadi *Pathfinder*. Seseorang memberitahunya tentang klub *Pathfinder* di gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, dan dia memutuskan untuk menjadi anggota. Rai senang berpartisipasi dalam kegiatan *Pathfinder* bersama anak-anak lain. Dia suka mendengarkan cerita tentang Yesus. Dia menemukan teman baru yang bisa dia andalkan, dan dia memberikan hatinya kepada Yesus.

Tetapi hati Rai masih sakit. Dia merindukan seorang ibu.

Saat Rai menghabiskan waktu dengan *Pathfinders*, ia menjalin persahabatan khusus dengan Direktur klub *Pathfinder*, seorang pria besar dan kuat bernama Mr Alexandre. Rai sangat menyukai istri

Tips Cerita

- Temukan Brodowski, Brasil, di peta.
- Ketahuilah bahwa foto tersebut menggambarkan Raí, kiri belakang, bersama keluarga angkatnya: Alexandre, Claudiane, João Pedro, dan Ana Clara.
- Tanyakan kepada anak-anak mengapa Raí dibaptis. Jawaban: Karena pengaruh *Pathfinder*. Orang lain di klub *Pathfinder* juga dibaptis melalui pengaruh *Pathfinder*. Bisakah Anda menebak siapa itu? Direktur *Pathfinder*, Tn. Alexandre. Alexandre, seorang perwira polisi militer, bergabung dengan gereja setelah diminta untuk memberikan keamanan bagi para kampore *Pathfinder*.
- Unduh foto di Facebook: bit.ly/fb-mq.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Cepat dari Divisi Amerika Selatan: bit.ly/sad-2022.
- Kisah misi ini menggambarkan komponen-komponen berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "I Will Go": Tujuan Misi No. 1, "Untuk menghidupkan kembali

konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan murid"; Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh"; Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 6, "Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak, remaja, dan dewasa muda"; dan Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 7, "Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan dunia yang alkitabiah." Proyek Sabat Ketiga Belas untuk mendirikan gereja baru di Brodowski menggambarkan Tujuan Misi No. 4, "Untuk memperkuat lembaga-lembaga Advent dalam menegakkan kebebasan, kesehatan holistik, dan harapan melalui Yesus, dan memulihkan citra Allah kepada orang-orang." Baca lebih lanjut: IWillGo2020.org.

Tuan Alexandre, Nyonya Claudiane. Dia memutuskan bahwa dia akan menjadi ibu barunya.

Nyonya Claudiane memberikan kasih sayang seorang ibu kepada Raí, dan dia menerimanya sebagai putranya. Mr Alexandre dan Mrs Claudiane sudah memiliki dua anak kecil, João Pedro dan Ana Clara, mereka menerima Raí sebagai saudara baru mereka.

Sedikit demi sedikit, keluarga baru itu dengan penuh kasih menyambut Raí di rumah mereka. Dia menjadi putra tertua, dengan kamar, lemari, dan pakaiannya sendiri. Dia bahkan mendapatkan kawat gigi untuk giginya yang bengkok, yang merupakan mimpinya.

Saat ini, Raí masih tinggal bersama ayah dan sangat mencintainya. Keluarga barunya mengajarnya pentingnya menaati Perintah Kelima, yang berbunyi, "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu" (Keluaran 20: 12). Karena itu, Raí bergiliran tinggal bersama ayah dan keluarga barunya.

Ayah, yang sudah cukup tua sekarang, senang karena Raí memiliki keluarga baru. Dia tahu bahwa Tuhan memberikan keluarga baru kepada Raí sehingga Raí dapat menerima perawatan yang tidak dapat dia berikan.

Saat ini, Raí mengasihi Tuhan dengan sepenuh hatinya. Melalui *Pathfinders*, Tuhan memenuhi keinginan itu. Dia adalah anak laki-laki dengan ibu baru—dan banyak lagi. Dia memiliki keluarga baru. ✨

Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka gereja baru di kampung halaman Raí, Brodowski. Sebuah gereja baru di bagian lain kota akan memberikan kesempatan untuk membuka klub *Pathfinder* lain di mana lebih banyak anak dapat belajar tentang Yesus. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati pada tanggal 24 September.

.....

Oleh Andrew McChesney

Misionaris untuk 14 Gadis



Sabat 11

10 September | Brasil

Eduarda, 15 Tahun

Eduarda yang berusia sebelas tahun jatuh cinta kepada Yesus saat mendengarkan kisah-kisah Alkitab di kelas Pratomanya di Brasil. Dia ingin melayani Yesus, tetapi bagaimana caranya?

Kemudian ibunya memulai sebuah kelompok kecil belajar Alkitab di rumah mereka. Seminggu sekali, beberapa ibu yang bukan Advent akan datang ke rumah untuk membaca Alkitab dan berdoa bersama. Terkadang, para ibu membawa anak perempuan mereka yang berusia 6 hingga 8 tahun.

Eduarda berpikir akan lebih baik jika dia bisa membuat grup khusus hanya untuk para gadis.

“Ibu,” katanya, “bisakah saya memulai kelompok kecil hanya untuk gadis-gadis yang datang bersama ibu mereka?”

Ibu menganggap itu ide yang luar biasa.

Eduarda menyiapkan cerita Alkitab untuk dibagikan kepada gadis-gadis lain. Dia memilih beberapa lagu yang bisa mereka nyanyikan bersama. Dan dia menyusun kuis Alkitab yang menyenangkan yang bisa mereka mainkan.

Tiga gadis datang ke pertemuan pertama Eduarda. Kemudian lebih banyak gadis datang. Segera 14 gadis berpartisipasi dalam kelompok kecil setiap minggu. Mereka datang dari berbagai bagian kota, dan orang tua mereka berasal dari agama yang berbeda. Mereka senang berdoa, bernyanyi, mendengarkan cerita Alkitab, dan mengikuti kuis Alkitab. Setelah beberapa saat, Eduarda berpikir akan menyenangkan jika gadis-gadis itu bisa bertemu

Divisi Amerika Selatan

Tips Cerita

- Temukan kampung halaman Eduarda di Porto Velho, Brasil, di peta.
- Ketahuilah bahwa Eduarda saat ini membantu mengajar kelas Earlyteen pada hari Sabat. Dia berharap untuk belajar hukum dan jurnalisme dan selalu menggunakan bakatnya untuk melayani Tuhan.
- Tantang anak-anak untuk menjadi misionaris. Seorang misionaris adalah siapa saja yang membagikan kasih mereka kepada Yesus dengan orang lain. Ibu Eduarda mengimbau kepada semua orang tua untuk terlibat dalam misi memuridkan anak-anaknya menjadi misionaris.
- Unduh foto di Facebook: bit.ly/fb-mq.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Cepat dari Divisi Amerika Selatan: bit.ly/sad-2022.
- Kisah misi ini menggambarkan komponen-komponen berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "Saya Akan Pergi": Tujuan Misi No. 1, "Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan

untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan murid"; Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh"; Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 6, "Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak, remaja, dan dewasa muda"; dan Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 7, "Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan dunia yang alkitabiah." Proyek Sabat Ketiga Belas untuk mendirikan empat gereja baru di Brasil menggambarkan Tujuan Misi No. 4, "Untuk memperkuat lembaga-lembaga Advent dalam menegakkan kebebasan, kesehatan holistik, dan harapan melalui Yesus, dan memulihkan citra Allah pada orang-orang." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: IWillGo2020.org.

lebih dari sekali seminggu. Dia mengundang mereka untuk bertemu di panti jompo untuk mengunjungi dan berdoa dengan orang tua di sana. Kemudian mereka pergi ke rumah sakit untuk menengok dan berdoa bersama orang-orang sakit di sana.

Ketika COVID-19, gadis-gadis itu tidak bisa lagi bertemu secara langsung. Jadi, mereka bertemu *online* selama berbulan-bulan. Meskipun *online*, gadis-gadis itu tetap berdoa, bernyanyi, mendengarkan cerita Alkitab, dan mengikuti kuis Alkitab. Saat ini, gadis-gadis itu dapat bertemu secara langsung sekali lagi, dan mereka bahkan dapat pergi ke gereja bersama. Eduarda telah melihat hati para gadis berubah. Beberapa gadis pergi bersamanya ke gereja pada hari Sabat, dan salah satu dari mereka bahkan membuka saluran *YouTube* di mana dia memberi tahu orang lain tentang Yesus. Beberapa gadis lain berencana

untuk membuka kelompok kecil seperti Eduarda. Mereka ingin membagikan kasih mereka kepada Yesus sama seperti Eduarda membagikannya kepada mereka.

Impian Eduarda adalah bahwa semua gadis akan memberikan hati mereka kepada Yesus. Dia berharap bahwa mereka akan memberi tahu orang tua mereka dan semua orang yang mereka kenal tentang Yesus dan kasih-Nya. ✨

Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka empat gereja baru di negara Eduarda, Brasil, sehingga lebih banyak anak dapat mendengar tentang kasih Yesus. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati pada tanggal 24 September.

.....
Oleh Andrew McChesney



Patung Kristus Sang Penebus di Rio de Janeiro memiliki berat 635 ton (576.062 kg), tingginya 125 kaki (38 meter), termasuk alasnya, dan dinobatkan sebagai salah satu dari “Tujuh Keajaiban Dunia Baru”.

Misi Kincir Angin



Sabat 12

17 September | Brasil

Samuel, 8 Tahun

Pernahkah Anda melihat kincir angin? Sudahkah Anda membuat kincir atau memegangnya?

Suatu pagi, Samuel kecil mendapati dirinya memegang bukan hanya satu kincir tetapi dua kincir di tangannya. Bagaimana dia mendapatkan dua kincir?

Samuel pergi bersama ibunya ke kebaktian pagi khusus di São Paulo, Brasil. Selama ibadah, seorang pria menceritakan sebuah cerita bagus tentang kincir dan Tuhan. Di akhir cerita, pria itu memberi Samuel sebuah kincir berwarna merah, hijau, kuning, hitam, dan putih. Kemudian dia memberi anak itu kincir kedua. "Berikan kincir kedua ini kepada seorang teman kecil," katanya. "Beri

tahu temanmu tentang kincir dan Tuhan."

Samuel tahu persis kepada siapa dia ingin memberikan kincir merah, hijau, kuning, hitam, dan putih. Ada seorang anak laki-laki bernama Peter di sekolah umum. Dia bisa memberikan kincir itu padanya. Dia bisa memberitahunya tentang kincir dan Tuhan.

Samuel berbicara dengan ibu. "Bisakah saya memberikan kincir itu kepada Peter?" dia bertanya.

Ibu pikir itu ide yang bagus. Samuel bisa menjadi misionaris sejati, berbagi kincir mainan dan memberi tahu Peter tentang Tuhan. Tetapi pertama ibu berbicara dengan ibu Peter. Dia ingin memastikan bahwa ibu Peter tidak keberatan dengan hadiah itu. Ibu Peter tidak keberatan.

Kemudian ibu punya ide lain. "Samuel," katanya, "mari kita buat hadiah yang bagus untuk Peter. Kita dapat memasukkan kincir mainan ke dalam kotak dengan DVD yang menyenangkan tentang bagaimana menjadi anak laki-laki yang sehat.

Tips Cerita

- Temukan São Paulo, Brasil, di peta.
- Ketahuilah bahwa foto itu menunjukkan Samuel, kiri, bersama ibunya dan Peter.
- Buat kincir dengan anak-anak setelah berbagi cerita. (Lihat petunjuk di hlm. 34.) Dorong anak-anak untuk menjadi seperti Samuel: memberikan kincir mainan kepada seseorang dan berkata, "Yesus mengasihimu!"
- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Cepat dari Divisi Amerika Selatan: *bit.ly/sad-2022*.
- Kisah misi ini menggambarkan komponen-komponen berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "I Will Go": Tujuan Misi No. 1, "Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan murid"; Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi

roh"; Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 6, "Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak, remaja, dan dewasa muda"; dan Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 7, "Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan dunia yang alkitabiah." Proyek Sabat Ketiga Belas untuk mendirikan empat gereja di Brasil menggambarkan Tujuan Misi No. 4, "Untuk memperkuat lembaga-lembaga Advent dalam menegakkan kebebasan, kesehatan holistik, dan harapan melalui Yesus, dan memulihkan citra Allah pada orang-orang." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org*.

Lalu kita bisa membungkus kotak itu."

Samuel menyukai gagasan itu. Ibu meletakkan kincir dan DVD itu ke dalam sebuah kotak dan membungkusnya dengan kertas yang bagus.

Keesokan harinya di sekolah, Samuel dengan senang hati memberikan hadiah itu kepada Peter. Dia memberi tahu Peter tentang kincir dan Tuhan. Peter sangat senang. Dia sangat

menyukai kincir merah, hijau, kuning, hitam, dan putih. Tidak lama kemudian, gereja Samuel mengadakan program khusus anak-anak di mana semua anak bisa membuat kincir. Samuel mengundang Peter untuk membuat kincir di gereja.

Itu adalah hari yang menyenangkan bagi Peter dan Samuel. Di pagi hari, mereka dan anak-anak lain membuat kincir. Pada sore hari, mereka menyanyikan lagu-lagu tentang Yesus kepada orang-orang tua di panti jompo.

Sejak hari itu, Samuel dan Peter menjadi teman baik. Peter pergi ke gereja bersama Samuel setiap hari Sabat. Dia bergabung dengan klub *Pathfinder* bersama Samuel. Peter memiliki kakak perempuan, Sara, dan dia juga mulai datang ke klub *Pathfinders*. Kemudian ibu Peter mulai datang ke gereja untuk menonton para *Adventurer* dan *Pathfinder*.

Segera kakak perempuan Peter, Sara, memberikan hatinya kepada Yesus dan dibaptis. Setelah itu, ibu

dan ayah Peter memberikan hati mereka kepada Yesus dan dibaptis.

Saat ini, Peter datang ke gereja setiap hari Sabat dengan seluruh keluarganya. Ibunya mengajar kelas TK dan merupakan pemimpin para *Adventurer*. Ayahnya adalah seorang diaken gereja. Kakaknya mengajar *Junior class*. Dan Peter sendiri adalah siswa yang sangat baik dengan Samuel di kelas *Primary*.

Peter dan Samuel adalah teman baik. Samuel adalah seorang misionaris sejati. Tuhan memakai dia untuk membawa keselamatan bagi rumah dan keluarga Peter. ✨

Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka empat gereja baru di negara Samuel, Brasil. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati pada Sabat berikutnya.

.....

Oleh Patricia Helena de Paula Mendes

Membawa Teman kepada Yesus



Sabat 13

24 September | Brazil

Wellington

- ➔ Kirimkan surat ke rumah untuk mengingatkan orang tua tentang program tersebut dan untuk mendorong anak-anak membawa Persembahan Sabat Ketiga Belas mereka pada 24 September. Ingatkan semua orang bahwa persembahan misi mereka adalah hadiah untuk menyebarkan Firman Tuhan ke seluruh dunia dan seperempat dari Persembahan Sabat Ketiga Belas kita akan langsung membantu delapan proyek di dua negara Divisi Amerika Selatan. Proyek tercantum di halaman 3 dan di sampul belakang.
- ➔ Narator tidak perlu menghafal cerita, tetapi dia harus cukup akrab dengan materi sehingga tidak harus membacanya. Sebagai alternatif, anak-anak dapat memerankan cerita tersebut.
- ➔ Sebelum atau sesudah cerita, gunakan peta untuk menunjukkan dua negara di Divisi Amerika Selatan—Bolivia dan Brasil—yang akan menerima Persembahan Sabat Ketiga Belas untuk mendirikan delapan gereja baru, empat di setiap negara.

Wellington, 10 tahun, suka menerbangkan layang-layang di Brasil.

Awalnya, dia mengambil layang-layangnya dan berjalan keluar dari rumahnya di kota Maua. Semua orang tahu bahwa Anda tidak bisa menerbangkan layang-layang di rumah. Itu akan konyol.

Kemudian Wellington mencari ruang terbuka tanpa rumah, pohon, atau kabel listrik di dekatnya. Dia tidak ingin layang-layang tersangkut pada apa pun. Taman berumput besar adalah tempat yang bagus untuk menerbangkan layang-layang, tetapi terkadang dia menerbangkan layang-layang di jalan.

Tantangan terbesarnya adalah membuat layang-layang itu terbang ke angkasa. Wellington cukup baik dalam hal itu. Dia berdiri membelakangi angin, mengangkat layang-layang, dan melepaskan talinya. Jika angin cukup kencang, layang-layang itu langsung terbang ke udara. Wellington kemudian membiarkan layang-layang itu terbang menjauh darinya dan menariknya kembali ke arahnya, membiarkan layang-layang itu terbang menjauh darinya, dan menariknya kembali ke arahnya. Hal ini menyebabkan layang-layang terbang lebih tinggi dan lebih tinggi. Kemudian dia hanya melihat layang-layang terbang di langit.

Suatu hari, selama liburan sekolah, Wellington sedang menerbangkan layang-layangnya

di jalan dekat rumahnya. Saat dia melihat layang-layang melambung jauh di atasnya, dan seorang pria serta seorang wanita berjalan.

Mereka berkata bahwa mereka adalah direktur klub *Pathfinder* di gereja Advent terdekat.

“Apakah Anda tertarik untuk menjadi *Pathfinder*?” pria itu bertanya.

“Kami melakukan kegiatan yang menyenangkan dan belajar tentang Yesus dari Alkitab,” kata wanita itu. Wellington belum pernah mendengar tentang *Pathfinder* sebelumnya. Keluarganya adalah Kristen, tetapi mereka bukan Advent. Dia ingin tahu lebih banyak tentang *Pathfinder*.

Dengan izin orang tuanya, dia mendaftar untuk bergabung dengan klub *Pathfinder* di awal tahun ajaran.

Wellington menikmati belajar tentang Yesus dan melakukan kegiatan yang menyenangkan di klub *Pathfinder*. Itu bahkan lebih menyenangkan daripada menerbangkan layang-layang. Dia sangat suka belajar tentang Yesus, dan dia ingin tahu lebih banyak. Jadi, dia mulai belajar Alkitab dengan seseorang di gereja. Selama tiga tahun ia belajar Alkitab. Kemudian, ketika dia berusia 13 tahun, dia memutuskan untuk memberikan hatinya kepada Yesus dan dibaptis. Seluruh keluarganya datang ke gereja untuk menyaksikan pembaptisannya. Sejak saat itu, Wellington tahu bahwa dia telah

membuat keputusan terbaik dalam hidupnya.

Wellington mengasahi anggota gereja, dan anggota gereja mengasihinya. Dia beribadah bersama mereka di gereja setiap hari Sabat.

Tetapi setelah beberapa saat, dia memperhatikan bahwa beberapa *Pathfinder* berhenti datang ke gereja pada hari Sabat. Kemudian yang lain berhenti datang. Segera tampaknya hampir tidak ada orang muda yang datang ke gereja pada hari Sabat. Orang yang lebih tua juga tidak terlalu banyak.

Wellington khawatir. Dia bertanya-tanya apakah gereja harus ditutup. Apa yang bisa dia lakukan? Dia berdoa.

“Tolong, Tuhan, lakukan keajaiban,” katanya.

Saat dia berdoa, dia menyadari bahwa mungkin dia bisa melakukan sesuatu sendiri. Mungkin dia bisa membantu. Dia ingat pria dan wanita yang telah mengundangnya untuk belajar Alkitab di klub *Pathfinder* ketika dia berusia 10 tahun. Dia memutuskan bahwa jika anak laki-laki dan perempuan tidak ingin datang ke gereja pada hari Sabat, maka dia akan membawa gereja kepada mereka.

Sabat pagi berikutnya, Wellington dan seorang teman mengetuk pintu salah satu pemuda yang berhenti datang ke gereja. “Selamat pagi!” kata Wellington. “Saya ingin mengadakan Sekolah

Sabat bersama Anda di rumah Anda hari ini.”

Sabat berikutnya, dia dan temannya pergi ke rumah lain. Setelah tiga bulan, lima anak laki-laki dan perempuan telah kembali ke gereja untuk beribadah pada hari Sabat. Setelah enam bulan, 22 anak laki-laki dan perempuan menghadiri Sekolah Sabat setiap minggu di gereja.

Wellington sangat senang! Tuhan telah menyelamatkan gereja dan, yang lebih penting, Tuhan menyelamatkan banyak anak laki-laki dan perempuan pada saat yang bersamaan. Wellington merasa seperti layang-layang, terbang tinggi di langit.

“Saya memuji Tuhan, yang memegang tangan saya,” kata Wellington. “Saat ini, saya tidak bisa hidup tanpa Dia.” ✨

Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas hari ini akan membantu membuka gereja baru di Kota Maua di Wellington, sehingga lebih banyak anak laki-laki dan perempuan dapat belajar tentang Yesus. Persembahan Sabat Ketiga Belas juga akan membantu membuka tujuh gereja lain di Divisi Amerika Selatan: tiga lagi di Brasil, dan empat lainnya di Bolivia. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati.

.....

Oleh Andrew McChesney

Proyek Sabat Ketiga Belas Berikutnya

Persembahkan Sabat Ketiga Belas triwulan berikutnya akan membantu Divisi Pasifik Selatan untuk:

- Mendirikan televisi *Hope Channel* dan Radio *Hope FM* di Papua Nugini
- Merekam dan produksi *King's Kids Discipleship Series*, lima serial televisi anak-anak dengan masing-masing 13 episode untuk siaran dan platform digital di seluruh dunia. Seri berdasarkan tema dan cerita dari *Steps to Christ*, *Life of Jesus-Desire of Ages/Christ Object Lessons*, *Patriarchs and Prophets*, *Acts of the Apostles*, and *The Great Controversy, South Pacific Division*

Sumber Informasi bagi Pemimpin

Pastikan untuk mengunduh video Mission Spotlight gratis Anda, yang menampilkan laporan video dari seluruh Divisi Amerika Selatan dan sekitarnya. Unduh atau streaming dari situs web Misi Advent di bit.ly/missionspotlight.

Informasi Daring

Berikut adalah sumber informasi yang mungkin berguna dalam mempersiapkan segmen misi Sekolah Sabat. Untuk informasi lebih lanjut tentang budaya dan sejarah negara-negara yang ditampilkan dalam triwulan ini, kunjungi:

Situs web

Bolivia: situs web pemerintah

Nations Online

Britannica

Brasil: situs web pemerintah

Lonely Planet

Panduan Perjalanan Dunia

Peru: situs web pemerintah

Peru Travel

bit.ly/Bolivia-Pres

bit.ly/NationsOnline-Bolivia

bit.ly/Britannica-Bolivia

bit.ly/Brazil-GOV

bit.ly/LP-Brasil

bit.ly/WTG-Brasil

bit.ly/Peru-GOV

bit.ly/Peru-Tourism

National Geographic
Uruguay: situs web pemerintah
Lonely Planet
Wikitravel

bit.ly/NatGeo-Peru
bit.ly/Uruguay-GOV
bit.ly/LP-Uruguay
bit.ly/WikiTravel-Uruguay

Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh

Divisi Amerika Selatan
Uni Bolivia
Uni Konferens Brasil Tengah
Uni Brasil Timur
Uni Brasil Utara
Uni Brasil Timur Laut
Uni Barat Laut Brasil
Uni Konferens Brasil Selatan
Uni Konferens Brasil Tenggara
Uni Brasil Tengah Barat
Uni Peru Utara
Uni Peru Selatan
Uruguay Union of Churches Mission

bit.ly/SDA-SAD
bit.ly/BoliviaUM_FB
bit.ly/SAD-CBUC
bit.ly/SAD-EBUM
bit.ly/SAD-NBUM
bit.ly/SAD-NEBUM
bit.ly/SAD-NWBUM
bit.ly/SAD-SBUC
bit.ly/SAD-SEBUC
bit.ly/SAD-WCBUM
bit.ly/SAD-NPUM
bit.ly/SAD-SPUM
bit.ly/SAD-UUCM

Perangkat sasaran persembahan akan membantu memusatkan perhatian pada misi dunia dan meningkatkan pemberian misi mingguan. Tentukan tujuan untuk persembahan misi mingguan kelas Anda. Kalikan dengan 14, memungkinkan tujuan ganda untuk Persembahan Sabat Ketiga Belas. Ingatkan anggota Sekolah Sabat Anda bahwa persembahan misi mingguan regular mereka akan membantu pekerjaan misionaris gereja sedunia dan bahwa seperempat dari Persembahan Sabat Ketiga Belas akan langsung digunakan untuk proyek-proyek di Divisi Amerika Selatan. Pada hari Sabat kedua belas, laporkan pemberian misi selama triwulan. Dorong anggota untuk menggandakan atau melipatgandakan pemberian misi normal mereka pada Sabat Ketiga Belas. Hitunglah persembahan dan catatlah jumlah yang diberikan pada akhir Sekolah Sabat.

DIVISI AMERIKA SELATAN



DIVISI AMERIKA SELATAN

Konferens	Gereja	Perkumpulan	Anggota	Penduduk
Uni Konferens Argentina	622	429	119.263	45.377.000
Uni Misi Bolivia	481	673	122.738	11.633.000
Uni Konferens Brasil Tengah	1.239	807	283.337	47.503.395
Uni Misi Chili	686	309	104.239	19.470.000
Uni Misi Brasil Timur	1.126	1.601	213.472	16.964.966
Uni Misi Ekuador	308	368	54.332	17.511.000
Uni Misi Brasil Utara	1.872	1.524	322.437	17.442.676
Uni Misi Peru Utara	1.424	1.722	213.721	16.418.565
Uni Misi Brasil Timur Laut	1.087	1.470	206.830	33.059.297
Uni Misi Brasil Barat Laut	1.001	838	169.491	7.598.084
Uni Misi Gereja Paraguay	69	90	13.654	7.255.000
Uni Konferens Brasil Selatan	1.226	848	172.350	30.605.684
Uni Misi Peru Selatan	1.156	1.467	200.623	16.405.435
Uni Konferens Brasil Tenggara	1.397	1.069	223.162	43.033.609
Uni Misi Gereja Uruguay	60	50	7127	3.531.000
Uni Misi Brasil Tengah Barat	782	762	135.409	15.957.289
<i>Attached Field</i>	0	1	8	4.000
Total Divisi	14.536	14.028	2.562.193	349.417.000

PROYEK

- 1 Gereja baru, El Alto, Bolivia
- 2 Gereja baru, La Paz, Bolivia
- 3 Gereja baru, Cochabamba, Bolivia
- 4 Gereja baru, Trinidad, Bolivia
- 5 Gereja baru, Ribeirão Preto, Brasil
- 6 Gereja baru, Brodowski, Brasil
- 7 Gereja baru, Maua, Brasil
- 8 Gereja baru, Santos, Brasil